

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman pembangunan ekonomi di Indonesia mengalami peningkatan menjadi lebih baik. Hal ini disebabkan adanya peran aktif dari koperasi dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Koperasi hingga sekarang masih dapat berperan dan berjasa dalam penyembuhan dan pembangunan ekonomi nasional. Koperasi yang berperan aktif menjadi tanda keikutsertaan masyarakat sebagai pelaku ekonomi ikut terasa dengan hasil yang nyata.

Koperasi sebagai salah satu badan usaha juga memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, oleh karena itu peran koperasi harus dapat dipertahankan. Berbagai upaya telah dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan peran dan pembangunan koperasi di tengah kehidupan masyarakat. Upaya tersebut seperti adanya bantuan pendanaan dari pemerintah. Akan tetapi koperasi tidak dapat hanya bersandarkan pada bantuan dari pemerintah. Koperasi harus berani maju dan hidup dengan kekuatannya sendiri.

Salah satu jasa yang ditawarkan oleh koperasi sebagai kekuatan utama dalam koperasi itu sendiri adalah pada jasa pembiayaan. Jika sebuah koperasi dapat merealisasikan pembiayaan yang efektif dan efisien maka bisa dipastikan koperasi tersebut dapat bertahan dan dapat terus berperan dalam

pembangunan ekonomi di Indonesia. Sebaliknya jika pada jasa pembiayaan koperasi banyak hambatan dan kendala maka bisa disimpulkan bahwa koperasi tersebut tidak akan dapat bertahan dan berperan dengan baik kembali.

BMT ANDA Ampel sebagai lembaga keuangan non bank memiliki produk pembiayaan berupa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah. Pembiayaan mudaharabah adalah suatu bentuk kerja sama antara pihak yang memiliki modal dengan pihak yang membutuhkan modal dengan menyerahkan seluruh modalnya untuk dapat digunakan oleh pengelola modal sesuai dengan perjanjian atau akad yang telah disepakati bersama. Pembiayaan murabahah adalah suatu bentuk perjanjian atau akad jual beli antara koperasi dengan anggota koperasi. Koperasi menjual suatu barang kepada anggota dengan harga perolehan yang ditambah dengan margin keuntungan yang telah disepakati bersama.

BMT ANDA Ampel memiliki data-data terkait pembiayaan yang sudah terwujudkan setiap tahunnya. Berdasarkan data-data tersebut pembiayaan mudharabah menjadi pembiayaan yang paling diminati oleh anggota. Pembiayaan mudharabah memiliki kemudahan dalam melakukan pengajuan dan kemudahan dalam pencairannya. Pembiayaan mudharabah dengan kemudahan pengajuan pembiayaannya tersebut ternyata tetap memiliki hambatan didalamnya.

Beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dalam pengajuan pembiayaan pada koperasi adalah seperti usia anggota atau bukan anggota yang melakukan pengajuan pembiayaan yang sudah melebihi batas usia sebagai pengaju pembiayaan, jarak antara koperasi dengan anggota atau bukan anggota yang mengajukan pembiayaan terlalu jauh sehingga memakan biaya yang cukup

besar, dan agunan atau jaminan yang ditawarkan oleh anggota atau bukan anggota yang mengajukan pembiayaan tidak sebanding dengan jumlah pembiayaan yang diminta.

Untuk mengatasi hambatan tersebut perlu dilakukan beberapa upaya dan pertimbangan demi kemajuan dan keberlangsungan kehidupan dari koperasi. Oleh karena itu perlu adanya analisis lebih dalam mengenai hambatan yang memengaruhi pengajuan pembiayaan koperasi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik dan berkeinginan untuk menulis laporan magang tematik dengan judul “ANALISIS PENGAJUAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BMT ANDA AMPEL”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pengajuan pembiayaan mudharabah yang terjadi pada BMT ANDA Ampel?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi dalam proses pengajuan pembiayaan mudharabah pada BMT ANDA Ampel?
3. Bagaimana solusi dalam menghadapi faktor-faktor yang memengaruhi pengajuan pembiayaan mudharabah pada BMT ANDA Ampel?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pengajuan pembiayaan mudharabah yang terjadi pada BMT ANDA Ampel
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang memengaruhi dalam proses pengajuan pembiayaan mudharabah pada BMT ANDA Ampel
3. Untuk mengetahui bagaimana solusi dalam menghadapi faktor-faktor yang memengaruhi pengajuan pembiayaan mudharabah pada BMT ANDA Ampel

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Manfaat Teoretis
 - a. Bagi Akademisi

Laporan ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya dalam bidang praktek kerja di dunia nyata dan dapat memperdalam dan melengkapi pengetahuan dalam bidang pembiayaan mudharabah pada koperasi.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi BMT ANDA Ampel

Laporan ini dapat di gunakan sebagai masukan dan saran untuk menyelesaikan permasalahan dalam pengajuan pembiayaan mudharabah yang terjadi di BMT ANDA Ampel.

b. Bagi Anggota BMT ANDA Ampel

Laporan ini dapat digunakan sebagai wawasan tambahan para anggota mengenai faktor penghambat pengajuan pembiayaan mudharabah di BMT ANDA Ampel.